



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP KEDISIPLINAN SISWA
DI SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI**

Mar'atus Sholekha Awalurizki¹, Muhammad Hanief², Bagus Cahyanto³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121901011133@unisma.ac.id, muhammad.hanif@unisma.ac.id,

baguscahyanto@unisma.ac.id

Abstract

Based on the findings made by researchers, teachers play an important role and determine the success or failure of a learning process to transfer various things to students and are the foundation stone of changes in learning systems for various types of education. As a good teacher, he must have sincerity in his heart so that the knowledge taught is more useful. The role of the Islamic Religious Education teacher is very influential on all students at Almaarif Singosari Islamic High School. The approach and type of research that I use is a type of qualitative research, because researchers want to conduct in-depth research through searching data for subjects or informants so that researchers can clearly describe the situation regarding the Religious Role of Teacher to Foster Students Discipline Attitude at Almaarif Islamic Senior High School Singosari. Based on the conclusions of researchers. The role of the teacher is that of a second parent who must love his students and treat them like their own children. As a good teacher, he must have sincerity in his heart so that the knowledge taught is more useful. The role of the Islamic Religious Education teacher is very influential on all students at Almaarif Singosari Islamic High School.

Kata Kunci: Peran guru, Berkualitas, Mandiri, Pengembangan Optimal.

A. Pendahuluan

Tempat menuntut ilmu yang lokasinya di Jalan Masjid 28 Singosari Malang yaitu, SMA Islam Almaarif Singosari adalah lembaga pendidikan yang dekat dengan Sekolah Pendidikan Almaarif. Ini adalah lokasi strategis penting karena memungkinkan sekolah untuk mendukung iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi bagi siswa siswinya yang lahir pada 1 Juli 1980, sejak tahun 1987 berstatus A mulai tahun 2005 hingga 2017.

Berdasarkan pengamatan peneliti (5 Januari 2023), SMA Islam Almaarif Singosari memiliki tiga program atau jurusan, yaitu Bahasa, IPA, dan IPS. Setiap hari sekolah harus dihadiri oleh seorang siswa, sesuai dengan aturan yang

berlaku. Untuk membuat lebih mempermudah siswa untuk mencari minat dan bakat yang akan tersebar hingga bangku perkuliahan. Banyak orang percaya bahwa putra/i akan masuk sekolah dengan persyaratan terbaik, tetapi penting untuk memahami bahwa persyaratannya untuk kurikulum sekolah tingkat atas harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki aspek terpenting di SMA Islam Almaarif Singosari adalah pengajaran pendidikan Islam, proses itulah yang telah membantu banyak siswa untuk memahami Islam, mempelajarinya dan mengamalkannya sebagai sumber kehidupan. Hal tersebut merupakan proses mendidik siswa untuk membantu setiap pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, apabila usaha seorang guru sudah berhasil maka dapat disimpulkan bahwa guru tersebut mampu menghadapi setiap permasalahan yang berada saat di lingkungan sekolah.

B. Metode

Pendekatan dan jenis penelitian yang saya gunakan adalah jenis penelitian kualitatif, dikarenakan peneliti tertarik untuk memperdalam penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal tersebut mendeskripsikan secara langsung tentang keadaan di lapangan dengan keunikan peran guru pendidikan agama islam untuk menumbuhkan sikap kedisiplinan siswa di SMA Islam Almaarif Singosari.

Peneliti memilih kehadiran sekolah tersebut karena sesuai dengan judul yang telah digunakan saat ini, karena peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Maka dari itu peneliti berusaha untuk memiliki subjek yang diteliti harus di olah melalui berbagai sumber yang dapat di amati dan dapat diperoleh langsung seperti hadir saat berada di lingkungan sekolah yang memberikan hasil lapangan di SMA Islam Almaarif Singosari.

Lokasi penelitian dapat dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data, berada di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari. Madrasah ini terletak Jalan Masjid No 28 Singosari Malang, No Telp. 0341458689 – 0341451406. Peneliti memilih penelitian tersebut karena sekolah berlokasi sangat strategis dan lingkungan yang dikelilingi banyak pondok pesantren sehingga dapat menambah IMTAQ dan IPTEK bagi para siswa siswinya. Sehingga peneliti tertarik untuk mengupas lebih dalam tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Kedisiplinan Siswa Di SMA Islam Almaarif Singosari”.

Data utama dalam penelitian kualitatif adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik Sekolah Menengah Atas Islam

Almaarif Singosari. Sedangkan, sumber data sekunder diantaranya yaitu profil Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari dan foto-foto, serta hal yang terkait dengan masalah penelitian di lapangan. Tujuan peneliti saat mengamati hasil di lapangan yaitu:

- a. Meneliti Guru Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan sikap disiplin di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari.
- b. Mengevaluasi sikap kedisiplinan siswa setelah berlangsungnya pembelajaran saat berada di kelas untuk menumbuhkan kedisiplinan siswa/i di Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari.

Dalam penerapan dokumentasi dapat menjadikan sumber data yang alamiah. Peneliti biasanya menyusun instrument dokumentasi melalui beberapa tahap yang akan di dokumentasikan, selain itu hasil tersebut mempermudah peneliti untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki saat berada di lembaga Sekolah Menengah Atas Islam Almaarif Singosari, untuk mengetahui sikap disiplin yang telah diterapkan sehari-hari. Dengan hal ini peneliti dapat menganalisis sampai data tersebut benar-benar valid.

Sugiono (2013) berpendapat bahwa beliau juga menganalisis penelitian kualitatif untuk dapat dilakukan peneliti secara langsung dan terus menerus hingga tuntas, sehingga data-data yang diteliti dapat disajikan dan di uraikan agar mempermudah peneliti untuk menemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

C. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan hasil temuan yang telah dilakukan peneliti, maka akan dibahas lebih rinci sebagai berikut:

1. *Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Kedisiplinan Siswa di SMA Islam Almaarif Singosari.*

Berdasarkan temuan yang dilakukan oleh peneliti, keberhasilan seorang guru dapat dilihat melalui proses belajar mengajar di kelas. Perubahan tersebut dapat dilihat melalui bahan ajar yang mendukung dengan berbagai sistem dan jenis pendidikan. Oleh karena itu peran guru Pendidikan Agama Islam sangatlah berpengaruh pada seluruh siswa di SMA Islam Almaarif Singosari.

Menurut (Hanief, 2016) Guru yang Profesional adalah orang yang memiliki suatu keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga mampu melakukan tugas beserta fungsi menjadi seorang guru dengan kemampuan dan keterampilan yang telah dimiliki setiap peserta didik agar lebih maksimal.

Hal yang paling utama sebagai peran guru adalah orangtua kedua yang harus sayang kepada muridnya dan mereka dianggap seperti anak sendiri. Karena

kunci berhasilnya seorang siswa tergantung pada bagaimana didikan dari orangtua saat di rumah dan didikan guru saat di sekolah, seperti yang dijelaskan Imam Al-Ghazali.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti, guru Pendidikan Agama Islam harus mampu mendidik para peserta didiknya untuk menanamkan nilai moral dalam mengembangkan sikap kedisiplinan, harus mampu meluruskan tingkah buruk siswa dan mampu merubah pribadi siswa sesuai dengan syaria'at agama islam. Sebagai peran guru saat di sekolah wajib dihormati oleh seluruh siswa, namun dapat kita ketahui dengan masa sekarang ini sulit untuk menasihati peserta didik, maka dari itu guru harus memiliki taktik agar siswa lebih sadar dengan perilakunya.

Peran guru memiliki kekuasaan yang mempengaruhi sikap anak didik, karena mereka adalah orang tua kedua saat mereka berada di sekolah. Maka dari itu guru harus memberikan contoh teladan yang dapat menunjukkan sikap wibawa saat berada di lingkungan sekolah. Guru harus membimbing untuk mengarahkan siswa dalam menyampaikan penjelasannya, dapat memberikan semangat dan motivasi tanpa menyakiti yang dapat menyinggung saat bersama teman sebanya.

Setelah peneliti jabarkan di atas, sebagai guru harus memiliki kebajikan kesabaran dan keikhlasan. Dia juga sangat menggalakkan pelajar-pelajarnya dalam usaha mereka untuk melaksanakan tugas kebaikan atau keburukan. Maka dari itu usaha yang dilakukan oleh guru harus bermanfaat untuk kehidupan peserta didik, apabila seorang guru tersebut lengah atas tugasnya terutama guru Pendidikan Agama Islam yang mendidiknya secara rohani. Otomatis menjadi seorang guru harus siap untuk menghadapi macam-macam peserta didiknya. Itulah hasil pembahasan yang telah peneliti temukan pada saat mencari data yang sesuai dengan kejadian di lapangan.

2. Sikap kedisiplinan siswa di SMA Islam Almaarif Singosari

Sikap kedisiplinan siswa merupakan suatu kebiasaan yang sudah terbentuk pada diri Siswa dalam hal mematuhi dan menaati semua peraturan sekolah atau tata tertib yang dibangun dan dilaksanakan bersama. Upaya yang dilakukan di sekolah dengan tujuan membangun disiplin pada siswa akan membekali mereka dengan kendala dalam bentuk apapun. Terlepas dari apa yang kita katakan, tidak diragukan lagi untuk membedakan mana peserta didik yang disiplin dan mana yang belum disiplin.

Menurut (Cahyanto, 2022) Disiplin merupakan sikap patuh terhadap peraturan yang berlaku, karena hal tersebut merupakan bagian pendukung yang berperan penting dalam upaya mewujudkan keberhasilan program sekolah

tersebut. Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, dan norma yang berlaku. Apabila sikap kedisiplinan dapat dipahami oleh semua orang, maka sikap tersebut adalah suatu bentuk kesadaran yang dilakukan setiap individu.

Peneliti mengamati 75 % siswa nenerapkan tata tertib sekolah, yang paling banyak dilanggar adalah jam mulai pembelajaran, terutama santri pondok pesantren. Solusi untuk masalah kedisiplinan adalah pendampingan terutama siswa yang disiplin harus kita tingkatkan dan di perketat. Karena hal tersebut tidak hanya dari dirinya sendiri, bisa juga dari faktor kedisiplinan baik guru maupun siswa bahwa evaluasi juga dilakukan untuk mengukur sampai dimana tingkat kedisiplinan siswa saat berada di lingkungan sekolah. Kegiatan tersebut dapat dibuktikan melalui dokumentasi yang telah peneliti dapatkan di lapangan, bahwa ada siswa yang berani membolos saat sholat dhuha berjama'ah dan berlangsung di Masjid Hizbullah.

3. Hambatan dalam Menumbuhkan Sikap Kedisiplinan Siswa di SMA Islam Almaarif Singosari

Sikap kedisiplinan sangat berarti bagi kemajuan sekolah, adanya peraturan tertulis dan tidak tertulis yang telah disepakati bersama dan adanya sanksi bagi mereka yang melakukan pelanggaran. Kedisiplinan bukanlah sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, akan tetapi ada faktor -faktor yang mempengaruhinya. Contohnya adalah faktor internal yang berarti hal yang dilakukan tergantung dirinya sendiri. Sedangkan faktor eksternal yang berarti dipengaruhi oleh lingkungan luar seperti keluarga, teman dan kelompok.

Dalam setiap kegiatan harus mendapatkan dukungan orangtua peserta didik, bahkan orangtua juga berperan dalam pembinaan didikan saat mereka berada di rumah. Selain dukungan dari orangtua, anak didik harus di dukung dengan sarana dan prasarana. Apabila mereka nyaman dengan fasilitas yang memadai maka mereka dapat fokus terhadap proses pembelajarannya.

Kendala-kendala yang dihadapi sekolah dari sisi siswa adalah sangat dipengaruhi oleh gadget, semangat belajar kurang dan membuat kedisiplinan juga semakin berkurang. Solusi untuk mengurangi kejadian tersebut dengan cara bertahap yaitu: Pertama, ditegur. Kedua, di rangkul. Ketiga, diajak komunikasi mengapa siswa melakukan hal tersebut di lingkungan sekolah.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam fokus penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan pada hasil paparan yang telah peneliti jabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

Peran guru adalah orangtua kedua yang harus sayang kepada muridnya dan mereka dianggap seperti anak sendiri. Peran guru Pendidikan Agama Islam sangatlah berpengaruh pada seluruh siswa di SMA Islam Almaarif Singosari.

Karena guru itu mendidiknya melalui hati, berupa nasihat, motivasi kebaikan dirinya sendiri untuk memenuhi hak dan kewajiban sebagai seorang siswa.

Sikap disiplin adalah suatu kondisi yang dapat dikembangkan menjadi serangkaian perilaku di dalamnya terdapat unsur ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Semua dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab pada diri masing-masing. Dan hambatan tersebut bukanlah sesuatu yang muncul dengan sendirinya, jadi tidaklah heran apabila mereka mudah terpengaruh dengan kondisi yang ada saat ini.

Penelitian tersebut dilakukan untuk mengamati dan mengetahui keadaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan siswa dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan siswa di SMA Islam Almaarif Singosari. Untuk kiranya dalam mencapai harapan sikap kedisiplinan agar menjadikan seseorang termotivasi melalui hal-hal positif:

1. Kepada Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menyemangati para guru dan staff dalam menertibkan sikap kedisiplinan. Setiap guru mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tentram di dalam kelas, jika ingin menggunakan sarana dan prasarana bisa digunakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Diharapkan bagi guru Pendidikan Agama Islam lebih memperhatikan secara khusus kepada siswa yang kurang tertib, terutama siswa yang berada di pondok pesantren. Dapat memberikan pencerahan untuk bekal sebagai pedoman hidup, apalagi lingkungan pertemanan juga rawan. Karena siswa akan berani melakukan hal negatif apabila siswa tersebut belum jera.

3. Kepada Siswa-siswi

Diharapkan siswa-siswi SMA Islam Almaarif Singosari untuk menghindari pertemanan yang toxic, agar siswa mampu menaati peraturan dan norma yang berlaku. Dapat membiasakan sikap kedisiplinan di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas.

Daftar Rujukan

- A'la, V. Z. (2011). Peranan Guru PAI Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa SMP Nusantara Plus [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ayunda, L. M., Afifulloh, M., & Mustofha, I. (2021). STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs NAHDLATUL ULAMA' NGANTANG. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 6(3),

53–61.

- Aziz, B. R., Hasan, N., & Musthofa, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang. *Vicratina: Pendidikan Islam*, 5(2), 17–23.
- Cahyanto, B. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, Volume 10(No 2).
- Cahyono, B. E. (2021). Peran Keteladanan Guru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Darmadi, H. (2015). TUGAS, PERAN, KOMPETENSI, DAN TANGGUNG JAWAB MENJADI GURU PROFESIONAL. 13(2).
- Falah, A. S. (2017). Peran Guru PAI dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang [Skripsi]. Universitas Islan Negeri Walisongo Semarang.
- Hanief, M. (2016). Menggagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI UnismaJurnal Ilmiah Vicratina*, Volume 10(No 2).
- Merwanto. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Nahdiyah, A., Hanif, M., & Musthofa, I. (2021). IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DI SMP ISLAM AS-SHODIQ BULULAWANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 53–61.
- Nurcholish, D. (2020). Implementasi Manajemen Pendidikan Multikultural di SMP Tumbuh Yogyakarta. *Progresiva : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 8(2), 88. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v8i2.11037>
- Nurhasanah. (2023). Peran Guru PAI dalam Mendidik Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas VIII di SMP YBL Natar Lampung Selatan [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nurlianti. (2015). Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pencegahan Krisis Oral Peserta Didik Di MAN 4 Sleman. (2018).
- Rizal, M. N. (2021). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Beji Kabupaten Pasuruan [Skripsi]. Universitas

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sugiyono. (2013). Memahami penelitian Kualitatif. CV Alfabeta.

WARUWU, K. (2019). PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMP GAJAH MADA KECAMATAN MEDAN TIMUR KOTA MEDAN [Skripsi]. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.

Wicaksono, H. S. (n.d.). JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO.

Widosari, L. (2014). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Behavior Pada Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan Dan Korseling, Vol. 2(No.1).